

ABSTRAK

Menurut teori keagenan terdapat pemisahan fungsi antara prinsipal dengan agen. Pemisahan fungsi ini menciptakan kepentingan yang berbeda antara prinsipal dengan agen. Hal ini terjadi karena adanya informasi asimetris, dimana agen lebih mengetahui informasi perusahaan dibanding dengan prinsipal. Oleh karena itu menarik untuk mempelajari tindakan manajemen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *leverage* dan *free cash flow* terhadap manajemen laba dan kemampuan *good corporate governance* yang terdiri dari kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen dan komite audit dalam mempengaruhi manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2010 – 2014. Pengukuran manajemen laba menggunakan penelitian Jones (1995) yang telah diperbaiki sebagai estimasi terbaik dari kemampuan estimasi kegiatan manajemen laba dengan nilai eror standar minimum dan nilai standar deviasi. Variabel moderasi dalam penelitian ini terdiri dari kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen dan komite audit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* dan *free cash flow* berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Variabel moderasi yang mempengaruhi secara signifikan terhadap hubungan *leverage* dengan manajemen laba adalah kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan komite audit. Variabel moderasi yang secara signifikan terhadap hubungan *free cash flow* dengan manajemen laba adalah kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.

Kata kunci : *Leverage*, *Free cash flow*, Manajemen laba, *Good corporate governance*, Kepemilikan manajerial, Kepemilikan institusional, Komisaris independen, Komite audit

ABSTRACT

According to agency theory there are separation of function between principal and agent. This separation creates different interest between principal and agent. This condition occurs because of the asymmetric information that agent more knows company information than principal. Therefore, it is interesting to study the actions of management. This research aimed to analyze the influence of leverage and free cash flow to earnings management and the ability to analyze the influence corporate governance consisting of managerial ownership, institutional ownership, independent commissioner and audit committee in influencing earnings management on the listed manufacturing companies in Indonesia Stock Exchange during years 2010-2014. The independent variable of this study is leverage and free cash flow. Measurement of earnings management using the Modified Jones (1995) as the best estimate of the ability estimate earnings management activities with minimum standard error and standard deviation. Moderating variable in this study consists of managerial ownership, institutional ownership, independent commissioner, and audit committee. The results showed that leverage significantly influence to earnings management and free cash flow significantly influence to earnings management. moderating variables that influence the relationship of leverage to earnings management is managerial ownership, independent commissioner, audit committee and moderating variables that influence the relationship of free cash flow to earnings management is managerial ownership and institutional ownership.

Keywords: leverage, free cash flow, earnings management, corporate governance, managerial ownership, institutional ownership, independent commissioner, audit committee.